

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam era globalisasi ini, kewirausahaan merupakan faktor penting dalam mengurangi masalah ekonomi dan sosial di sebuah negara. Dampak positif dari kegiatan kewirausahaan pada ekonomi dan berpengaruh terhadap suatu kehidupan serta kualitas hidup yang mereka miliki. Pengembangan kegiatan wirausaha kecil yang baik, merupakan faktor dasar untuk pengembangan ekonomi yang stabil. Pertumbuhan kewirausahaan yang signifikan menjadi tujuan utama di banyak negara di dunia karena pertumbuhan kewirausahaan yang baik merupakan salah satu faktor pengembangan perekonomian suatu negara. Karena usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di beberapa negara berkembang mempunyai kontribusi esensial dan menjadi partisipasi dalam bisnis global (Adiffa Risky, Farrisyach; Sentosa, 2023).

Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) mempunyai peranan-peranan yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, selain karena berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami stagnasi bahkan terhenti aktifitasnya, sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki kedudukan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia dan merupakan pilar terpenting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Berdasarkan data Kementerian Koperasi, Usaha Kecil, dan Menengah (KUKM) tahun 2018, jumlah pelaku UMKM tercatat sebanyak 64,2 juta atau 99,99% dari keseluruhan usaha yang beroperasi di Indonesia. Daya serap tenaga kerja UMKM adalah sebanyak 117 juta pekerja atau 97% dari daya serap tenaga kerja dunia usaha (djkn.kemenkeu.go.id). Sedangkan menurut data BPS Provinsi NTT, laju pertumbuhan ekonomi berdasarkan besaran PDRB, atas dasar harga berlaku pada triwulan IV tahun 2019 mencapai 5,32%. Persentase tersebut lebih tinggi dibandingkan tahun 2018, yang hanya sebesar 5,13% (ntt.prov.go.id).

UMKM merupakan salah satu sektor penting dalam pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional. Sektor usaha ini perlu dibina serta diberdayakan karena merupakan penggerak ekonomi kerakyatan. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2008, Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria Usaha Mikro memiliki modal yang cukup besar dengan aset sebesar lima puluh juta Rupiah dan omzet sebesar tiga ratus juta Rupiah per tahun.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) ada beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria usaha mikro,

kecil dan menengah. Pengertian UMKM secara terperinci, sebagai berikut: (1) usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.(2) usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.(3) usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-undang.

Badan pusat Statistik (BPS) memberikan defenisi UMKM berdasarkan penggunaan jumlah tenaga kerja pada setiap unit usaha yaitu: (1) usaha kecil merupakan unit usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja lima sampai dengan 19 orang. (2) Usaha menengah merupakan unit usaha yang memiliki tenaga kerja 20 sampai dengan 99 orang.

Menurut Rujito (2015) menjelaskan tiga Kriteria UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu dengan jumlah aset maksimal Rp. 50.000.000, – (Lima

Puluh Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal Rp. 300.000.000, – (Tiga Ratus Juta Rupiah).

Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini, yaitu jumlah aset maksimal > Rp. 50.000.000, – (Lima Puluh Juta Rupiah) sampai Rp. 500.000.000, – (Lima Ratus Juta Rupiah) dan jumlah omzet maksimal > Rp. 300.000.000, – (Tiga Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 1.000.0000.000,00, – (satu miliar rupiah).

Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha menengah atau Usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, yaitu jumlah aset maksimal > Rp. 500.000.000, – (Lima Ratus Juta Rupiah) sampai Rp. 10.000.000.000, – (Sepuluh Milyar Rupiah) dan jumlah omzet maksimal > Rp. 2.500.000.000, – (Dua Juta Lima Ratus milyar rupiah) sampai Rp. 50.000.000.000, – (Lima Puluh Milyar Rupiah). Menurut Teori Basrowi (2011) terdapat lima faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha:

Lingkungan keluarga merupakan salah satu faktor dari beberapa faktor lingkungan yang memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha dan sumbangsih terhadap munculnya minat berwirausaha seseorang. Setiap individu memiliki perbedaan dalam lingkungan keluarganya. Relasi antar anak dan keluarga khususnya orang tua serta metode dalam mendidik anak menjadi indikator model lingkungan keluarga seseorang. Relasi orang tua dengan anak yang baik, tenang, selalu memberi dorongan motivasi serta bimbingan terhadap tumbuh kembang anak sampai menuju masa depan akan memberikan pengaruh yang besar terhadap minat anak untuk mencapai masa depan. Sebaliknya, lingkungan keluarga yang penuh ketegangan, pertengkaran akan berdampak buruk terhadap minat anak untuk berkembang dan belajar demi masa depan.

Usia merupakan faktor dominan mempengaruhi keberhasilan usaha karena usia seseorang sangat berpengaruh dalam menjalankan usahanya. Semakin tinggi usia seseorang, maka semakin bertambah pula ilmu atau pengetahuan yang dimiliki dan usia seseorang dapat menentukan keberhasilan melakukan suatu pekerjaan.

Nilai yang diambil yaitu kreativitas, inovatif, berani mengambil resiko, memiliki etika bisnis, semangat, dan memiliki tanggung jawab.

Riwayat Pekerjaan Secara umum, riwayat pekerjaan adalah sederet pengalaman kerja yang pernah dilakukan seseorang dalam kurun waktu tertentu. Daftar ini akan dicatat sebagai daftar riwayat hidup.

Pengalaman kerja kemudian, memiliki pengalaman kerja yang luas juga mempengaruhi keberhasilan karir kamu. Bagi karyawan, kamu bisa memperbanyak pengalaman dengan bekerja lewat part-time atau *freelance*. Semakin banyaknya pengalaman kerja, kamu akan lebih mahir dan cekatan dalam menghadapi dunia pekerjaan. Peran dari kelompok usaha ini sangat membantu dalam hal peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), pengentasan kemiskinan, penyerapan tenaga kerja serta mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Sedangkan Primiana 2018 Daya tarik UMKM meliputi kualitas produk, pelayan, kualitas harga dan juga tempat pemasaran. Kualitas produk yang baik adalah ketika sudah sesuai dengan kebutuhan serta keinginan dari konsumen. Ketika konsumen lebih mementingkan harga yang murah, maka tidak diperkenankan untuk melakukan produksi dengan biaya yang lebih besar. Dan ketika konsumen yang ditargetkan lebih menginginkan produk yang melebihi harga maka produk dapat diproduksi sesuai dengan harapan dari konsumen.

Harga terjangkau merupakan salah satu hal yang dilirik para konsumen yang ingin membeli sebuah produk maupun jasa yang kamu tawarkan. Menawarkan harga yang lebih terjangkau tersebut merupakan salah satu strategi yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli. Walaupun keuntungan dari produk kamu cuma sedikit, namun pembeli yang banyak akan memberikan kesan tersendiri yaitu memiliki pelanggan yang banyak.

Kualitas pelayanan adalah salah satu syarat kelangsungan hidup dari suatu usaha yang mencakup keseluruhan karakteristik suatu produk atau makanan yang memenuhi kebutuhan pelanggan. Tempat/Lokasi pemasaran Bagian yang tidak kalah penting yang mesti dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ke pembeli adalah menentukan lokasi yang strategis. Lokasi yang strategis memungkinkan untuk lebih terlihat oleh calon konsumen, sehingga mendorong mereka melakukan pembelian dan penjualan dapat meningkat. Dan Mengapa Keberhasilan usaha itu sangat penting karena suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya.

Usaha berskala kecil ialah suatu bisnis memproduksi serta menjual produk barang/jasa dengan tujuan agar mendapatkan suatu keuntungan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Usaha adalah suatu bentuk pekerjaan yang dilakukan pada kegiatan secara tetap dan terus menerus agar mendapat suatu keuntungan, baik yang dilakukan oleh individu maupun kelompok.

Keberhasilan usaha merupakan usaha atau bisnis yang dijalani seseorang pedagang mengalami peningkatan omset atau hasil dari sebelumnya. Keberhasilan suatu usaha adalah tujuan utama, dimana semua aktifitas yang mereka lakukan ditujukan ingin mencapai keberhasilan usahanya tersebut. Penentu utama usaha berhasil terletak pada ada atau tidaknya manajemen strategis yang berkaitan dengan pengaturan tujuan organisasi jangka panjang, pengembangan, berani menghadapi resiko memiliki visi misi yang jelas, memiliki motivasi, selalu mencari pengalaman, dan mencari banyak ilmu agar mampu memecahkan masalah

yang dihadapi, memiliki peran tanggung jawab serta mengetahui pengetahuan dan memahami usaha yang akan dirintis (Hendry, 2010) dalam Dwi Santy (2015).

Kewirausahaan merupakan suatu sikap, perilaku dan kemampuan seseorang wirausaha ketika menjalankan usaha atau kegiatan yang dilakukan dalam mencari, dan menerapkan sistem kerja yang lebih baik, dengan dengan mereka berani mengambil resiko, berkeaktivitas, memiliki inovasi serta meningkatkan kualitas produksi dan pelayanan yang baik kepada konsumen agar memperoleh hasil yang besar dalam berbisnis. Salah satu faktor pengetahuan untuk mendorong keberhasilan dalam berwirausaha yaitu kemampuan mereka dalam mengenali dan menciptakan peluang serta mengambil tindakan untuk sesuatu yang perlu mengenai kewirausahaan yang diperoleh dari sumber-sumber informasi. Pemilik usaha perlu memiliki pengetahuan dengan kemampuan untuk memperoleh, mengelola, mengembangkan, dan kemampuan mewujudkan sesuatu serta mengelola (Hartanti & Hadian, 2021). Alfianto, (20120) menambahkan kemampuan berwirausaha didasari atas sebuah kepentingan membaca peluang untuk pengembangan sebuah usaha, tersedianya cukup waktu untuk mengimprofisasikan kreatifitas usahanya, dan dorongan yang kuat dalam menguasai pasar.

Suryana, (2013) menjelaskan pengetahuan kewirausahaan ialah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup serta cara memperoleh peluang

dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapinya. Kewirausahaan sering dikaitkan dengan proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi pada perolehan keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk atau jasa yang unik dan inovatif.

Karakteristik merupakan karakteritik emosional yang dimiliki oleh setiap individu, karakteristik meruapakan suatu hal yang unik dalam setiap diri individu seperti pengalaman hidup seseorang yang membentuk proses diri, mampu menahan ego serta emosionalnya dan bertindak jujur dalam hal apapun. Saiman (2014) karakteristik merupakan karakteristik tiap individu dalam mengekspresikan dirinya (Adiffa Riaky, Farrisych; Sentosa, 2023).

Maka dari itu, pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan sangat penting bagi wirausahawan di kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang dengan adanya pengetahuan dan karakter, wirausahawan tersebut dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dalam mengelola usahanya sehingga keberhasilan dalam menjalankan usaha dapat tercapai.

Kelurahan Camplong 1 merupakan salah satu wilayah dengan perkembangan UMKM yang cukup luas. Beragam bentuk UMKM dapat mudah ditemui di Kelurahan Camplong 1. Meski berada di kabupaten, sejalan dengan perkembangan jaman Kelurahan Camplong 1 juga mengalami perkembangan kearah yang lebih modern.

Hal ini terlihat dari semakin beragamnya jenis usaha yang berada di daerah ini, berikut data usaha UMKM Kelurahan Camplong 1 yang diperoleh peneliti.

Tabel 1.1
Data UMKM Kelurahan Camplong 1

No	Jenis Usaha	Modal Awal (Rp)	Omset Perbulan (Rp)	Jumlah Pelaku UMKM
1	Penggilingan padi	25.000.000	8.429.000	6
2	Tenun ikat	750.000	5.000.000	10
3	Meubel	15.000.000	12.000.000	2
4	Penjual ikan	1.000.000	1.500.000	8
5	Penjual sayur	1.000.000	1.000.000	12
6	Cetak batako	1.225.000	12.700.000	2
7	Foto kopi	20.000.000	5.000.000	4
8	Jualan keu	600.000	2.500.000	8
9	Jualan online	750.000	1.500.000	6
10	Jual beli ternak	5.000.000	1.000.000	8
11	Pangkas rambut	5.000.000	2.000.000	7
12	Kios	5.000.000	3.000.000	46
13	Tambal ban	5.000.000	1.000.000	5
14	Isi ulang air galon	15.000.000	1.500.000.	2
15	Jualan gorengan	1.000.000	2.500.000	3
17	Bakso	5.000.000	9.600.000	3
Jumlah		106.325.000	59.429.000	132

(Sumber : *UMKM Kelurahan Camplong 1 Kab Kupang*)

Dari Data diatas dapat dianalisis bahwa Jumlah Keseluruhan Usaha UMKM di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang Sebanyak 132 jenis usaha dan jumlah usaha yang paling banyak adalah jenis usaha kios yang berjumlah 46 dan jenis usaha yang paling sedikit adalah jenis

usaha jenis usaha isi ulang air galon terdiri dari 2 jenis usaha, cetak batako terdiri dari 2 jenis usaha dan meubel terdiri dari 2 jenis usaha.

Penelitian terdahulu tentang Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, dilakukan oleh Arfan Ependi, Beni Suhendra Winarso (2019). Berdasarkan hasil penelitian ini, Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha mikro kecil, dan menengah. Sedangkan karakteristik kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah wawancara menggunakan kuesioner yang bersangkutan.

Penelitian lain yang membahas tentang pengaruh pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Desa Bojong Kulur, yang dilakukan oleh Afhi Fadhlika Moelrine, Rinaldi Syarif (2023). Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan dan kompetensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan secara gabungan terhadap keberhasilan usaha, baik secara parsial maupun bersamaan. Data di ambil dengan menggunakan pengamatan (observation) dan menyebarkan kuesioner yang bersangkutan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di Kelurahan Camplong 1, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu pemilik UMKM menjelaskan bahwa beliau belum berani untuk mengembangkan usaha yang dijalani, karena masih ada beberapa permasalahan yang dihadapi

seperti masih belum mencapai target penjualan dan omset yang masih fluktuatif sehingga menyebabkan laba atau profit belum maksimal, masih belum mampu mempromosikan penjualan yang dimiliki, sehingga berdampak pada penjualan yang belum mencapai target, persaingan yang semakin ketat karena banyaknya kompetitor-kompetitor baru yang bermunculan sehingga berdampak pada volume penjualan dan konsumen yang semakin berkurang, tidak mempunyai pencatatan bulanan secara terperinci sehingga membuat pemilik usaha kesusahan dalam mengevaluasi keuangan usahanya, dan yang terakhir beliau juga berjelaskan jika belum memiliki sikap optimisme dalam bisnisnya, sehingga tidak ada langkah perubahan yang signifikan yang dialami oleh pemilik usaha. Oleh karena itu peneliti akan melakukan studi penelitian, agar mengetahui bagaimana pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah di Kelurahan Camplong 1.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada UMKM di Kelurahan Camplong 1, dengan judul: **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang masalah diatas maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap

Keberhasilan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang?
2. Apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang?

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang
2. Untuk mengetahui apakah Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UMKM di Kelurahan camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti berharap penelitian yang dilakukan memberi beberapa manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi wirausahawan

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat memberi tambahan informasi dan wawasan serta masukan bagi wirausahawan yang ada di daerah Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang dan wirausahawan umum agar dapat mengembangkan usahanya.

2. Bagi akademisi

Peneliti berharap penelitian mampu memberikan kontribusi untuk pengembangan teori dan menambah referensi terkait tentang pengaruh pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.

3. Bagi peneliti lain

Peneliti berharap penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian lebih lanjut dalam melakukan penelitian yang sama di masa mendatang mengenai pengaruh pengetahuan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan UMKM di Kelurahan Camplong 1 Kecamatan Fatuleu Kabupaten Kupang.